

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ukuran perusahaan, *leverage*, kompensasi manajemen, pajak, dan segmentasi industri terhadap pemilihan metode pencatatan properti investasi. Metode akuntansi yang dapat digunakan dalam pencatatan properti investasi adalah metode nilai wajar dan metode biaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2010 – 2012 seluruh perusahaan yang mencatat properti investasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data didapat dari Bursa Efek Indonesia kota Surabaya dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini dengan metode regresi logistik menghasilkan kesimpulan, ukuran perusahaan dan segmentasi industri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pemilihan metode pencatatan properti investasi. Hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan dan perusahaan yang tergolong dalam industri properti maka perusahaan semakin kecil kemungkinan menggunakan metode nilai wajar dalam pencatatan properti investasi, sedangkan *leverage*, kompensasi manajemen, beban pajak, aset/hutang pajak tanggungan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pemilihan metode pencatatan properti investasi.

Kata kunci : Properti investasi, metode akuntansi, metode nilai wajar, metode biaya